

The Increasing Yield of Flue Cured Tobacco by Nitrogen Fertilizer Addition

Abstract

Tobacco has become one of the most economically important agriculture crops in the world. About 80 % of the world tobacco production crop was allocated for cigarette industries. This industry utilized of tobacco leaf materials of flue cured, burley and oriental types. To supply the demand of these industries, the tobacco production should be increased from year to year in the future .

The aim of this research was to increase the yield of flue cured tobacco by nitrogen fertilization addition . The experiment was conducted at Training and Research Development Field of Sadhana Arif Nusa Station Terara East Lombok from May until September 2003 in The Lombok Central Tobacco Crop Production. The site of the experiment was on a rice field irrigation with regosol near The Terara Secondary School, Terara, East Lombok. The altitude is about 150 –200 m above sea level

The design was split-plot with 2 varieties (Coker 176 and Hybrid) as the main plot and the 4 rates of nitrogen fertilizer addition (100 kg ; 150 kg; 200 kg and 250 kg /ha KNO_3) were the subplots. The fertilizer was side dressed at 4 weeks after transplanting by putting in the hole between rows.

Results of the experiment showed that :

1. Application of nitrogen fertilizer at the rates of 100 – 250 kg KNO_3 /ha significantly increased the yield of both flue cured tobacco cultivars.
2. Nitrogen fertilizer addition up to 250 kg KNO_3 /ha increased the flue cured yield in linearly manner.
3. The yield of hybrid cultivar was higher when compared those of Coker 176, at the same rate of nitrogen fertilizer.

Key words : nitrogen addition ; yield ; Flue cured tobacco .



PENINGKATAN HASIL TEMBAKAU *FLUE CURED* DENGAN PENAMBAHAN NITROGEN

OLEH : M.Djuremi
PROGRAM STUDI : AGRONOMI
INSTANSI ASAL : FAKULTAS PERTANIAN UNRAM
PEMBIMBING : Ir. Soenoeadji, M.Sc dan Dr. Ir. Dja'far Shiddieq, M.Sc.

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan nitrogen terhadap hasil tembakau *Flue-Cured* dan menetapkan varietas yang produksinya lebih tinggi dengan penambahan nitrogen.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode percobaan di lapangan. Percobaan dilaksanakan dengan rancangan petak terbagi (*Split plot design*) dan dilakukan di daerah sentra produksi tembakau, desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur pada regosol kelabu yang terletak pada ketinggian tempat sekitar 150 -200 m dpl., pada musim tanam tembakau tahun 2003 .

Dalam rancangan tersebut ditentukan faktor varietas, yakni varietas Coker 176 dan varietas Hibrida sebagai petak utama. Sedang faktor penambahan nitrogen pupuk KNO₃ ada empat aras, yaitu 100 kg /ha (dosis yang lazim digunakan petani tembakau), 150 kg/ha , 200 kg/ ha dan 250 kg/ha sebagai anak petak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penambahan nitrogen dapat meningkatkan hasil tanaman tembakau baik secara kuantitatif berupa daun segar tanaman maupun secara kualitatif berupa kerosok pada kedua varietas tembakau FC, dengan kecenderungan bersifat linier pada berat segar daun maupun pada berat kerosok. Hasil tembakau dengan penambahan nitrogen pada varietas introduksi lebih tinggi dari hasil tembakau Coker 176. Dengan memperhatikan hubungan yang linier tersebut disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan dosis nitrogen yang lebih dari 250 kg KNO₃ /ha.

Kata kunci : penambahan nitrogen;hasil; tembakau *flue cured*.